

OVERVIEW OF KNOWLEDGE OF EFFECTIVE CONTRACEPTION METHOD ON SELECTED WOMEN IN FERTILE AT NGAWEN VILLAGE DISTRICT MAYUNGAN KLATEN

Anggraini. E¹, Widodo. S², Prastika. DA³

ABSTRACT

Background: The rate of population growth in Indonesia has reached a high enough rate of 1.3%. Development of population growth should be very worried that one of them prevented by more intensive movement on the implementation of family planning. MKET or effective method of contraception is contraception elected with 95% success (minor failure) if used properly and regularly, which is included in this group is the IUD, implant (implant) MOP and MOW. Coverage acceptor MKET very small compared nonMKET ie, acceptor MKET coverage is 24.36% and 75.64% nonMKET coverage. For it by knowing the level of knowledge about MKET WUS made efforts to improve the coverage of acceptor MKET shopped.

Objective: To reveal the knowledge of effective contraceptive methods selected on Women in Rural Mayungan Eligible Ngawen Klaten district.

Research Methodology: The study was conducted in the village of Klaten Ngawen Mayungan. This research uses a descriptive research. The subjects in this study were all women of childbearing age who have family in the village of Klaten Ngawen Mayungan. Data collection using the enclosed questionnaire. Data were analyzed by univariate analysis only produces WUS characteristic frequency distribution and univariate analyzes to determine the knowledge about MKET WUS.

Results: Respondents who have sufficient knowledge of 65.9% (58 respondents), respondents who have a good knowledge of 28.4% (25 respondents), and respondents who have less knowledge of 5.7% (5 respondents).

Conclusion: Most of the overview knowledge of Effective Contraceptive Methods in Women Eligible Selected in the village of Klaten Ngawen Mayungan Kecamatan is enough.

Keywords: Knowledge, WUS, MKET

¹ Student of Midwifery Diploma Program STIKES Duta Gama Klaten

² Lecturer I

³ Lecturer II

LATAR BELAKANG

Penduduk Indonesia pada tahun 2006 telah melampaui 220 juta dan ditengarai pula bahwa pertumbuhan penduduk bergerak lebih cepat, tidak sesuai dengan perhitungan semula. Perhitungan terdahulu mengatakan bahwa laju pertumbuhan penduduk akan terus turun bahkan pada tahun 2020 – 2025 dimungkinkan mencapai 0,92 %. Namun kenyataan dewasa ini laju pertumbuhan penduduk Indonesia telah mencapai angka yang cukup tinggi yaitu 1,3 % (Ranuh, 2011). Perkembangan laju pertumbuhan penduduk yang sangat mengkhawatirkan harus di cegah yang salah satunya dengan gerakan yang lebih intensif pada pelaksanaan keluarga berencana (Handayani, 2010).

Sasaran program KB di bagi menjadi 2 yaitu sasaran langsung dan tidak langsung, tergantung dari tujuan yang ingin dicapai. Sasaran langsungnya diantaranya adalah Wanita Usia Subur yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kelahiran dengan cara penggunaan kontrasepsi secara berkelanjutan (Handayani, 2010).

Di Indonesia pencapaian peserta keluarga berencana (KB) aktif semua metode kontrasepsi pada tahun 2011 dari pasangan usia subur (PUS) sebanyak

45.905.815 yang terdiri atas peserta Intra Uterine Device (IUD) sebanyak 3.936.315 (11,29%), peserta Medis Operasi Wanita (MOW) sebanyak 1.221.170 (3,50%), peserta Medis Operasi Pria (MOP) 248.860 (0,72%), peserta kondom sebanyak 1.066.710 (3,06%), peserta implant sebanyak 3.087.481 (8,85%), peserta suntik sebanyak 16.275.881 (46,67%), peserta pil sebanyak 9.035.637 (25,91%) (BKKBN, 2011).

Di provinsi Jawa Tengah pencapaian KB aktif semua metode kontrasepsi pada tahun 2011 dari Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 6.663.396 yang terdiri atas peserta Intra Uterine Device (IUD) sebanyak 439.687 (6,59%), peserta Medis Operasi Wanita (MOW) sebanyak 287.911 (4,32%), peserta Medis Operasi Pria (MOP) sebanyak 58.318(0,87%), peserta kondom sebanyak 119.116 (1,78%), peserta implant sebanyak 519.973 (7,80%), peserta suntik sebanyak 3.017.353 (45,28%), peserta pil sebanyak 843.122 (12,65%). Di Kabupaten klaten tercatat cakupan peserta KB aktif yaitu akseptor KB suntik 49,30%, implant 9,68%, pil 6,71%, IUD 5,5%, kontrasepsi

MOW/MOP 6,73%, dan kondom 2,21% (BKKBN, 2011).

Dari data yang didapatkan dari PLKB Kecamatan Ngawen, total cakupan peserta KB aktif sebesar 79,82% dari seluruh WUS yang mempunyai pasangan, yaitu : kontrasepsi IUD 320 (2,81%) , kontrasepsi MOW 311 (2,74%), kontrasepsi MOP 4 (0,06%), kontrasepsi Implant 532 (4,61%), kontrasepsi suntik 3805 (33,46%), kontrasepsi pil 472 (4,16%), dan kontrasepsi kondom 80 (0,71 %). Di Desa Mayungan total cakupan peserta KB aktif sebesar 83,6% dari seluruh WUS yang mempunyai pasangan, yaitu : kontrasepsi IUD 39 (5,3%) , kontrasepsi MOW 36 (4,9%), kontrasepsi MOP 1 (0,1%), kontrasepsi Implant 37 (5,1%), kontrasepsi suntik 536 (72,9%), kontrasepsi pil 77 (10,5%), dan kontrasepsi kondom 9 (1,2%).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan di Desa Mayungan Ngawen Klaten pada bulan Desember tahun 2012 pada 10 WUS yang menggunakan alat kontrasepsi, sebanyak 6 orang WUS tidak dapat menjawab pertanyaan peneliti tentang jenis, manfaat, indikasi dan kontraindikasi metode kontrasepsi efektif terpilih dengan benar. Dan beberapa orang WUS hanya mengetahui

suntik dan pil sebagai metode kontrasepsi efektif terpilih.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui “Gambaran Pengetahuan Tentang Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih Pada Wanita Usia Subur di Desa Mayungan Ngawen Klaten”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2010).

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mayungan Ngawen Klaten.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10-17 Maret 2013

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan Wanita Usia Subur tentang metode kontrasepsi efektif terpilih di Desa Mayungan Ngawen Klaten. Adapun

hasil penelitian dan pengolahan data sebagai berikut:

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Mayungan Kecamatan Ngawen Klaten mempunyai batas wilayah sebagai berikut sebelah barat adalah Desa Kwaren, sebelah utara Desa Tempursari, sebelah timur Desa Belangwetan dan sebelah selatan Desa Jronggrangan dan Gergunung.

2. Karakteristik Subyek Penelitian.

Data yang diperoleh mencakup empat karakteristik subyek yang diteliti yaitu umur, tingkat pendidikan, pekerjaan dan paritas.

a. Karakteristik umur

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi
Karakteristik Responden
Berdasarkan
Umur Wanita Usia Subur di Desa
Mayungan Kec. Ngawen Klaten

No	Umur	Frekuensi	%
1	20 – 35	42	47,7
2	> 35 Tahun	46	52,3
	Jumlah	88	100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.1 diatas terlihat bahwa dari 88 Responden distribusi responden sebagian besar responden berumur usia > 35 tahun sebanyak 46 responden (52,3%) dan sisanya

berumur 20-35 tahun sebanyak 42 responden (47,7%).

b. Karakteristik tingkat pendidikan

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Karakteristik
Responden Berdasarkan Tingkat
pendidikan Wanita Usia Subur di
Desa Mayungan Kec. Ngawen Klaten

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	%
1	SD	21	23,9
2	SMP	22	25,0
3	SMA	43	48,9
4	PT	2	2,3
	Jumlah	88	100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.2 sebagian besar responden terdapat pada kelompok tingkat pendidikan SMA sebanyak 43 responden (48,9%) dan sebagian kecil responden pada kelompok tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 2 responden (2,3%).

c. Karakteristik pekerjaan

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Karakteristik
Responden Berdasarkan Pekerjaan
Wanita Usia Subur di Desa Mayungan
Kec. Ngawen Klaten

N	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	IRT	45	51,
2	Swasta	1	1
3	PNS	40	45,
	Jumlah	3	5
		88	3,4
			100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.3 diatas sebagian besar responden terdapat pada kelompok IRT (sebagai Ibu Rumah Tangga) sebesar 45 responden (51,1%) dan sebagian kecil responden bekerja sebagai Pegawai Negri Sipil sebanyak 3 responden (3,4%).

d. Karakteristik status paritas

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas Wanita Usia Subur di Desa Mayungan Kec. Ngawen Klaten

N	Paritas	Frekuensi	%
1	Jumlah anak		
2	1	20	22,7
3	Jumlah anak		
	2	35	39,8
	Jumlah anak		
	>2	33	37,5
	Jumlah	88	100

Sumber : Data Primer 2013

Distribusi karakteristik responden berdasarkan kelompok jumlah anak yaitu sebagian besar responden mempunyai jumlah anak 2 sebanyak 35 responden (39,8%) dan sebagian kecil responden mempunyai jumlah anak 1 sebanyak 20 responden (22,7%).

3. Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang metode kontrasepsi efektif terpilih

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi pengetahuan tentang Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih pada Wanita Usia Subur di Desa Mayungan Kec. Ngawen Klaten

N	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Kurang baik	5	5,7
	Cukup baik	58	65,9
	Baik	25	28,4
	Jumlah	88	100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup baik sebanyak 58 responden (65,9%) dan sebagian kecil responden mempunyai pengetahuan kurang baik sebanyak 5 responden (5,7%).

4. Gambaran Pengetahuan Tentang Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih Pada Wanita Usia Subur Di Desa Mayungan Ngawen Klaten

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Karakteristik Pengetahuan Wanita Usia Subur di Desa Mayungan Kec. Ngawen Klaten

No	Umur	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		N	%	n	%	N	%	n	%
1	20-35 Tahun	10	11,36	29	32,95	3	3,40	42	47,7
2	>35 Tahun	15	17,04	29	32,95	2	2,27		52,3
	Jumlah	25	28,4	58	65,9	5	5,7		100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan data di atas dapat bahwa pengetahuan tentang metode kontrasepsi efektif terpilih pada wanita usia subur menurut umur 20-35 tahun sebanyak 29 responden (32,95 %) dengan pengetahuan cukup dan sebanyak 3 responden (3,4%) dengan pengetahuan kurang. Umur >35 tahun sebanyak 29 responden (32,95 %) dengan pengetahuan cukup dan sebanyak 2 responden (2,27%) dengan pengetahuan kurang.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi
Pengetahuan Wanita Usia Subur
di Desa Mayungan Kec. Ngawen
Klaten

No	Pendidikan	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		n	%
		N	%	n	%	N	%		
1	SD	6	6,81	14	15,90	1	1,13	1	23,9
2	SMP	5	5,68	13	14,77	4	4,54	2	25,0
3	SMA	1	14,77	30	34,09	0	0,00	4	48,9
4	PT	1	1,13	11	11,13	0	0,00	2	2,3
	Jumlah	25	28,4	58	65,9	5	5,7	8	100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan tentang metode kontrasepsi efektif terpilih pada wanita usia subur menurut tingkat pendidikan SD sebanyak 14 responden (15,9%) dengan pengetahuan cukup dan sebanyak 1 responden (1,13%) dengan pengetahuan kurang. Pendidikan SMP sebanyak 13 responden (14,77%) dengan pengetahuan cukup dan sebanyak 4

responden (4,54%) dengan pengetahuan kurang. Pendidikan SMA sebanyak 13 responden (14,77%) dengan pengetahuan baik dan sebanyak 30 responden (34,09%) dengan pengetahuan cukup. Pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 1 responden (1,13%) dengan pengetahuan baik dan sebanyak 1 responden (1,13%) dengan pengetahuan cukup.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi
Pengetahuan Wanita Usia Subur
di Desa Mayungan Kec. Ngawen
Klaten

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		n	%
		N	%	n	%	N	%		
1	IRT	12	13,63	31	35,22	2	2,27	45	51,1
2	Swasta	12	13,63	25	28,4	3	3,4	40	45,5
3	PNS	1	1,13		27			3	3,4
	Jumlah	25	28,4	58	65,9	5	5,7	88	100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa pengetahuan tentang metode kontrasepsi efektif terpilih pada wanita usia subur menurut pekerjaan IRT sebanyak 31 responden (35,22%) dengan pengetahuan cukup dan sebanyak 2 responden (2,27%) dengan pengetahuan kurang. Pekerjaan Swasta sebanyak 25 responden (28,4%) dengan pengetahuan cukup dan sebanyak 3 responden (3,4%) dengan pengetahuan kurang. Pekerjaan PNS sebanyak 1 responden (1,13%)

dengan pengetahuan baik dan sebanyak 2 responden (2,27%) dengan pengetahuan cukup.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Karakteristik Pengetahuan Wanita Usia Subur di Desa Mayungan Kec. Ngawen Klaten

No	Jumlah Anak	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		n	%
		n	%	n	%	n	%		
1	Jumlah anak 1	7	7,9	12	13,63	1	1,13	20	22,7
2	Jumlah anak 2	9	10,22	23	26,13	3	3,4	35	39,8
3	Jumlah anak >2	9	11 10,22	23	26,13	1	1,13	33	37,5
	Jumlah	25	28,4	58	65,9	5	5,7	88	100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa pengetahuan tentang kontrasepsi efektif terpilih pada wanita usia subur menurut jumlah anak 1 sebanyak 12 responden (13,63%) dengan pengetahuan cukup dan sebanyak 1 responden (1,13%) dengan pengetahuan kurang. Jumlah anak 2 sebanyak 23 responden (26,13%) dengan pengetahuan cukup dan sebanyak 3 responden (3,4%) dengan pengetahuan kurang. Jumlah anak >2 sebanyak 23 responden (26,13%) dengan pengetahuan cukup dan sebanyak 1 responden (1,13%) dengan pengetahuan kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan Wanita Usia Subur tentang metode kontrasepsi efektif terpilih di Desa Mayungan Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak pada kelompok usia > 35 tahun yaitu sebanyak 46 responden (52,3%) dengan pengetahuan cukup sebanyak 29 responden (32,95%).

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terbanyak yaitu mempunyai tingkat pendidikan SMA sebanyak 43 responden (48,9%) dengan pengetahuan cukup sebanyak 30 responden (34,09%).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan terbanyak yaitu : sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 45 responden (51,1%) dengan pengetahuan cukup sebanyak 31 responden (35,22%).

Karakteristik responden berdasarkan jumlah anak terbanyak yaitu : mempunyai anak 2 sebanyak 35 responden (39,8%) dengan

pengetahuan cukup sebanyak 23 responden (26,13%).

2. Pengetahuan responden tentang metode kontrasepsi efektif terpilih yaitu sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 58 responden (65,9%)

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat menyajikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Wanita Usia Subur

Diharapkan agar lebih aktif dalam mencari informasi tentang Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) baik melalui akses pelayanan kesehatan terdekat, media cetak maupun media elektronik agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang MKET dari cukup menjadi baik dan pada

akhirnya pengambilan keputusan dalam pemakaian alat kontrasepsi menjadi lebih baik.

2. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan

Diharapkan bidan dapat lebih baik dalam memberikan KIE tentang metode keluarga berencana agar WUS dapat lebih jelas dan paham tentang MKET sehingga pengetahuan WUS tentang MKET baik dan tujuan dari program KB bisa tercapai.

3. Bagi dinas/instansi/lembaga terkait.

Diharapkan dinas/instansi/lembaga terkait lebih meningkatkan perencanaan dan pengembangan dari program Keluarga Berencana agar tercapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi WUS khususnya dan seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal : 223
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal :131
- BKKBN, 2011. *Hasil Pelaksanaan Sub Sistem Pencatatan dan Pelaporan Pengendalian Lapangan*.
- BKKBN, 2012. *Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Kabupaten Klaten tahun 2011*. Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Klaten.
- Handayani, 2010. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Rihana. Hal : 14, 29, 139,140.
- Hidayat, A.A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data* . Jakarta: Salemba Medika. Hal :103,188.
- Handoko,2009. *Statistik Kesehatan*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Pres.
- Lestari, 2008. *Pengaruh Penghasilan Dan Pendidikan Akseptor Terhadap Pemilihan Jenis Alat Kontrasepsi Suntik Di BPS Ninik Saptowati Bulaksari Nglorog*.
- Machfoedz, 2006. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta : Fitramaya. Hal : 14.
- Manuaba, 1998. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arcan. Hal : 211.
- Mariyastuti, 2010. *Deskripsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) Pada Akseptor AKBK di Desa Trayu Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali*.
- Notoatmodjo, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal : 27.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal : 26, 87, 103, 115, 124, 176, 178,180.
- Nursalam,2003. *Konsep Dan Penerapan metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Pedoman Skripsi,Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan)*. Jakarta:Salemba Medika.
- Rahayuningsih,2008. *Gambaran Perubahan Berat Badan Pada Akseptor KB Suntik Depo Progestin Di BPS Maryanti Kemalang Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten*.

- Ranuh IGN at all., 2011. *Pedoman Imunisasi Di Indonesia*. Edis 4. Alih bahasa: Hadinegoro, S.R.S. Jakarta: FKUI. Hal:2
- Saifudin at all, 2006. *Buku Panduan Praktik Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Bina Pustaka Prawirohardjo. Hal : MK, 53, 54, 75, 81, 82.
- Sugiono, 2007. *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfa Beta. Hal : 81
- Sunyoto, D. 2011. *Analisis Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika. Hal : 74
- Wahyuni, Y., 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Fitramaya. Hal : 84-85.
- Wawan, A ., Dewi, M., 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta, Nuha Medika. Hal : 11-18